

BAB III METODE

PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian akan mengkaji tentang factor-faktor apa saja yang mempengaruhi intensitas kunjungan pada pada objek wisata di Trawas Kabupaten Mojokerto, faktor-faktor yang di maksud meliputi tentang keamanan,harga,jarak tempuh dan fasilitas yang berada pada objek wisata Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi di mana penelitian tersebut akan di laksanakan..Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di kawasan wisata Trawas Kabupaten Mojokerto Jawa Timur lebih tepatnya di 4 objek wisata yaitu Duyung Trawas Hill,Fresh Green,Candi Jolotundo,dan Air Terjun Dlundung .Sedangkan untuk waktu penelitian akan akan di rencanakan pada Juni 2021.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

1.jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis data ,yaitu:

Data kuantitatif

Yaitu data berupa angka yang di peroleh dalam penelitian ini dari responden yang telah di skoring

Data kualitatif

Yaitu data yang bersifat non angka.Data kualitatif yang di gunakan dalam penelitian ini untuk gambaran umum objek wisata

2.Sumber Data

Sedangkan untuk sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu :

Data Primer

Merupakan data yang di peroleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada wisatawan objek wisata di Trawas

Data Sekunder

Data ini diperoleh oleh peneliti dari study kepustakaan dengan cara membaca dan membaca literature-literatur serta dari berbagai sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004).Populasi dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang berada pada kawasan wisata Trawas yang sedang melakukan kunjungan wisata

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan bentuk quota accidental sampling, dimana sampling ini mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yang dapat mewakili dari dimensi-dimensi populasi, berhubungan dengan topik yang sedang diteliti dan tidak mendasarkan pada strata atau daerah tertentu (Cooper, 2011).Untuk mendapatkan jumlah / ukuran sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Dimana :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir.

Adapun :

- a. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai e = 0.2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Ukuran populasi yang digunakan mengacu pada jumlah kunjungan wisatawan ke Objek wisata Trawas yang penulis peroleh pada saat prapenelitian, yakni

data kunjungan wisatawan pada tahun 2012 sebanyak 26.919 dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah 10%.

Berdasarkan data kunjungan tersebut, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak:

_____ orang = 100 orang

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan ialah kuesioner . Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh para responden (Sugiyono, 2004).

3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

1. Definisi Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dimana :

- a. **Variabel Independen** mempunyai pengaruh terjadinya perubahan pada variabel lain, dimana variabel tersebut adalah objek wisata (X1) Biaya masuk objek wisata (X2) Jarak ke objek wisata (X3) Fasilitas pada objek wisata (X4)
- b. **Variabel Dependen** dimana variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga variabel dalam penelitian ini adalah Intensitas kunjungan pada objek wisata Trawas (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Intensitas kunjungan pada objek wisata Trawas (Y)
Merupakan banyak nya pengunjung yang datang pada objek wisata Trawas Kabupaten Mojokerto
- b. objek wisata (X1)
Merupakan tentang keunikan masing-masing objek wisata yang berada pada kawasan wisata Trawas di ukur dengan Likert 5 poin.
- c. Biaya/Harga masuk objek wisata
Merupakan harga yang harus di keluar kan untuk dapat masuk ke objek wisata dan apakah sepadan antara biaya yang di dikeluarkan dengan pengalaman yang di dapat pada objek wisata , di ukur menggunakan skala Likert 5 poin.
- d. Fasilitas pada objek wisata
Merupakan segala fasilitas yang berada pada objek wisata ini sudah baik atau belum maksimal menurut para wisatawan yang sedang berkunjung , di ukur menggunakan skala Likert 5 poin.

3.6 Proses Pengolahan Data

1..Kuesioner

Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengisi suatu pertanyaan sehingga memungkinkan analisis mempelajari faktor-faktor serta karakteristik di beberapa pengguna sistem.

2.Observasi

Suatu metode dimana data yang akan digunakan untuk menghimpun sebuah data penelitian. Untuk memperoleh kedalaman dalam observasi penelitian melakukan pengamatan kawasan wisata Trawas

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan statistic dengan menggunakan program data SPSS untuk menguji hipotesis.

3.7.1 Uji Instrumen

Adapun pengujian instrument dengan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan prosedur:

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya Menurut Azwar (2000). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid (Priyanto 2014:55).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2005) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes,

yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Menurut Priyatno (2014:64) uji reliabilitas dilakukan untuk “Mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2014:64), cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas Cronbach’s Alpha. Jika nilai Cronbach’s Alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: pendapatan, biaya perjalanan, biaya perjalanan ke obyek lain, lama perjalanan dan fasilitas terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄, = Koefisien garis regresi

e = error / variabel pengganggu

Y =Intensitas kunjungan wisatawan

X₁ = Objek Wisata

X₂ = jarak perjalanan

X₃ = harga tiket/biaya

X₄ = Fasilitas

3.8 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.8.1 Uji parsial (uji t statistik)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual (koefisien regresi parsial) dan untuk mengetahui kemampuan dari masing- masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan menganggap variabel lain tetap atau konstan.

Langkah - langkah untuk pengujian kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau membandingkan nilai signifikan dengan α (alpha).

- a. Taraf signifikansinya adalah $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$

- b. Kriteria pengujian:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pendapatan, biaya perjalanan, biaya perjalanan ke obyek lain, lama perjalanan dan fasilitas) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kunjungan wisatawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

